

## Study Of Mothers' Knowledge About Tummy Time Exercise On Infant Motor Development

### Studi Pengetahuan Ibu Tentang Tummy Time Exercise Terhadap Perkembangan Motorik Bayi

Nurmaliza\*<sup>1</sup>, Karmila Saputri<sup>2</sup>, Imelda Fitri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Sarjana Kebidanan, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Abdurrah  
[nurmaliza@univrab.ac.id](mailto:nurmaliza@univrab.ac.id)

#### ABSTRACT

**Background** Approximately 1-3% of children under the age of 5 years experience developmental delays in gross motor, fine motor, speech and language. Tummy time is one of the recommended stimulations to help gross motor and fine motor development. Tummy time will help develop the brain and body so that it will achieve maximum development. **Purpose** To determine the study of mothers' knowledge about tummy time exercise on infant motor development. **Method** Quantitative research using analytic design with a cross sectional approach. This research was conducted in the working area of the Payung Sekaki Health Center and was conducted in November 2023-July 2024. The sample in this study were mothers who had infants aged 0-6 months with a total of 185 respondents using purposive sampling technique. The research instrument was a questionnaire and KPSP sheet. Data analysis technique using univariate and bivariate analysis using chi square test on SPSS 26. **Result** After carrying out statistical tests using the chi square test obtained ( $p=0.000$ ), there is a relationship between maternal knowledge about tummy time exercise on motor development ( $p<0.05$ ). **Conclusion** A good mother's knowledge encourages mothers to stimulate tummy time in their children, for proper stimulation has a significant effect on children's motor development.

**Keywords:** Tummy time, knowledge, motor development

#### ABSTRAK

**Latar Belakang** Sekitar 1-3% anak dibawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa. Tummy time sebagai salah satu stimulasi yang dianjurkan untuk membantu perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Tummy time akan membantu mengembangkan otak dan tubuh sehingga akan mencapai perkembangan yang maksimal. **Tujuan** Mengetahui studi pengetahuan ibu tentang tummy time exercise terhadap perkembangan motorik bayi. **Metode** Penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Payung Sekaki dan telah dilaksanakan pada bulan November 2023-Juli 2024. Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan dengan jumlah responden sebanyak 185 menggunakan Teknik Purposive Sampling. Instrument penelitian berupa kuesioner dan lembar KPSP. Teknik Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji chi square pada SPSS 26. **Hasil** Setelah dilakukan uji statistic menggunakan uji chi square didapatkan ( $p=0,000$ ), terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang tummy time exercise terhadap perkembangan motorik ( $p<0,05$ ). **Kesimpulan** Pengetahuan ibu yang baik memberikan dorongan pada ibu untuk menstimulasi tummy time pada anaknya, untuk stimulasi yang tepat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik anak.

**Kata Kunci:** Tummy time, pengetahuan, perkembangan motorik

## PENDAHULUAN

Keterlambatan perkembangan umum atau global development delay merupakan keadaan keterlambatan perkembangan yang bermakna pada dua atau lebih ranah perkembangan. Sekitar 5 hingga 10% anak diperkirakan mengalami keterlambatan perkembangan. Data angka kejadian keterlambatan perkembangan umum belum diketahui dengan pasti, namun diperkirakan sekitar 1-3% anak dibawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum (Medise, 2013)

Secara global, pada tahun 2016, sekitar 52,9 juta anak dilaporkan mengalami keterlambatan masalah perkembangan yang dapat diidentifikasi. Karena 95% penduduknya tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah, sehingga terdapat peningkatan risiko keterlambatan dan gangguan perkembangan (Salomone *et al.*, 2019)

Salah satu cara untuk mengetahui apakah seorang anak mengalami keterlambatan perkembangan adalah dengan adanya data/laporan atau keluhan orang tua dan pemeriksaan dini atau skrining perkembangan pada anak (Medise, 2013). Untuk mencegah keterlambatan perkembangan dapat dilakukan dengan pemberian stimulasi. Salah satunya adalah *Tummy Time*. *Tummy time* adalah aktivitas yang membuat bayi berbaring telentang sekaligus dengan posisi menghadap permukaan yang keras dan menopang, atau waktu yang dihabiskan bayi untuk tengkurap (Coulter & Lima, 2015).

*Tummy time* atau juga dikenal dengan istilah posisi tengkurap diketahui berkaitan dengan Sudden Infant Death Syndrome (SIDS) (Yolanda, 2016), ini sesuai dengan pernyataan *American Academy of Pediatrics* yang mana merekomendasikan agar bayi ditempatkan terlentang untuk tidur. Ini dikarenakan tingginya insiden sindrom kematian bayi mendadak (SIDS) yang disebabkan oleh posisi tidur tengkurap. Meskipun kejadian SIDS berkurang tetapi bayi yang ditidurkan terlentang memiliki perkembangan motorik yang lebih lambat dan peningkatan kejadian kelainan bentuk kepala. Untuk mengatasi efek ini, orang tua dianjurkan untuk memberikan waktu tengkurap pada bayi mereka selama 30 menit per hari (Hewitt *et al.*, 2020)

Dalam penelitian (Ramadhania, 2022), *Tummy Time Exercise* yang dilakukan pada bayi usia 1 bulan, sebanyak 1-3 kali perhari dalam durasi 10-15 menit dapat meningkatkan durasi lamanya mengangkat kepala bayi. Sebelum dilakukan bayi dapat mengangkat kepala 3 detik dan setelah dilakukan stimulasi selama 2 minggu terjadi peningkatan durasi lamanya mengangkat kepala bayi menjadi 9 detik. *Tummy Time* membantu merangsang dan meningkatkan perkembangan motorik serta untuk mengurangi *plagiocephaly*.

Menurut (Sihura *et al.*, 2023) ,intervensi *Tummy Time* secara signifikan dapat meningkatkan perkembangan motorik bayi, termasuk meningkatkan kontrol kepala, kontrol tubuh, dan kemampuan untuk merangkak. Juga *Tummy Time Exercise* dapat membantu bayi dengan berat lahir rendah untuk mencapai perkembangan motorik yang optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Studi Pengetahuan Ibu Tentang *Tummy Time Exercise* Terhadap Perkembangan Motorik Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui studi pengetahuan ibu tentang *tummy time exercise* terhadap perkembangan motorik bayi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang bersamaan. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023-Juli 2024.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dan KPSP sebagai pengumpulan data yang dibutuhkan pada penelitian, teknik yang digunakan dalam pengambilan data yakni menggunakan *nonprobability*

*sampling* dengan metode purposive sampling yang mana pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Penelitian ini menggunakan uji *chi square* dimana bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang *tummy time exercise* terhadap perkembangan motorik bayi. Kemudian analisis data dilakukan dengan bantuan komputersasi SPSS 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Karakteristik Responden Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2024

Karakteristik	Frekuensi (F)	Persentase (%)
<b>Usia Ibu (Tahun)</b>		
Kurang dari 20	2	1,1
20-35	154	83,2
Lebih dari 35	29	15,7
Total	185	100
<b>Usia Anak (Bulan)</b>		
0-3	92	49,7
4-6	93	50,3
Total	185	100
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	97	52,4
Perempuan	88	47,6
Total	185	100

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas subyek termasuk dalam kategori usia ibu (20-35 tahun) sebanyak 154 orang (83,2%), usia anak rentang 4-6 bulan sebesar 93 orang (50,3%), dan jenis kelamin anak laki-laki sebanyak 97 orang (52,4%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Tummy Time Exercise Terhadap Perkembangan Motorik Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2024

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
<b>Pengetahuan Ibu</b>		
Baik	111	60
Cukup	40	21,6
Kurang	34	18,4
Total	185	100
<b>Perkembangan Motorik</b>		
Sesuai	124	67
Meragukan	33	17,8
Menyimpang	28	15,1
Total	185	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa dari 185 responden (100%) mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 111 responden (60%). Sedangkan untuk perkembangan motorik mayoritas memiliki motorik yang normal dengan jumlah 124 responden (67%).

Tabel 3

Studi Pengetahuan Ibu Tentang Tummy Time Exercise Terhadap Perkembangan Motorik Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2024

Pengetahuan Ibu	Perkembangan Motorik						Total	P value
	Sesuai		Meragukan		Menyimpang			
	F	%	F	%	F	%	F	
Baik	97	87,4	9	8,1	5	4,5	111	0,000
Cukup	16	40	14	35	10	25	40	
Kurang	11	32,4	10	29,4	13	38,2	34	
Total	124	67	33	17,8	28	15,1	185	

Dari tabel 3 didapatkan bahwa dari 185 orang ibu yang memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 111 orang dengan perkembangan motorik sesuai berjumlah 97 bayi (87,4%), meragukan berjumlah 9 bayi (8,1%), dan untuk menyimpang berjumlah 5 bayi (4,5%) . Kemudian ibu yang memiliki pengetahuan cukup berjumlah 40 orang dengan perkembangan motorik yang sesuai berjumlah 16 bayi (40%), meragukan berjumlah 14 bayi (35%), dan menyimpang berjumlah 10 bayi (25%). Untuk ibu dengan pengetahuan kurang berjumlah 34 orang dengan perkembangan motorik yang sesuai normal berjumlah 11 bayi (32,4%), meragukan berjumlah 10 bayi (29,4%), dan menyimpang berjumlah 13 bayi (38,2%).

Setelah dilakukan *uji statistic* menggunakan *uji chi square* didapatkan ( $p= 0,000$ ) terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang *tummy time exercise* terhadap motorik kasar bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki ( $p=0,05$ ).

### 1. Pengetahuan Ibu Tentang Tummy Time Exercise

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan sebagian besar ibu memiliki pengetahuan yang baik, yaitu berjumlah 111 orang. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Sihura *et al.*, 2023) yang menunjukkan dengan diberikannya intervensi edukasi *tummy time* terhadap pengetahuan dan kepercayaan diri ibu dapat meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri ibu dalam melakukan *tummy time* dengan bayi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan *tummy time* yang tepat dapat meningkatkan kepatuhan orang tua dalam melakukan *tummy time* dan memperbaiki hasil pada bayi.

Pengetahuan adalah efek lanjutan dari keinginan individu berkenaan dengan objek melalui indra yang dimiliki. Setiap individu memiliki pengetahuan yang tidak sama karena penginderaan setiap orang mengenai suatu objek berbeda-beda (Adiputra *et al.*, 2021).

Berdasarkan penelitian dari (Sari, 2020), pengetahuan sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia karena dengan memiliki banyak informasi maka ilmu pengetahuan juga bertambah. Pengetahuan dan peranan ibu sangat bermanfaat bagi proses perkembangan anak secara keseluruhan karena orang tua dapat segera mengenali kelebihan proses perkembangan anaknya dan sedini mungkin memberikan stimulasi pada tumbuh kembang anak yang menyeluruh dalam spesifik, mental, dan sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh (M. Septiani, 2022), terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia prasekolah. Ibu yang berpengetahuan baik akan mengetahui tentang perkembangan anak dalam menstimulasi tumbuh kembang anak dan mengerti arti pentingnya keterampilan motorik bagi perkembangan anaknya.

Berdasarkan penelitian (Syara, Sulistiyani, *et al.*, 2023) , *tummy time* terbukti mempengaruhi pencapaian perkembangan motorik kasar bayi dengan acuan kemampuan duduk pada usia enam bulan. Ini dikarenakan ibu memiliki pengetahuan bahwa dengan memberikan stimulasi *tummy time* berurutan akan memberikan bayi kemampuan baru.

Pengetahuan ibu yang tepat tentang *tummy time* berarti ibu memahami akan pentingnya diberikan *tummy time* pada bayi sejak dini. Dengan informasi yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan meningkatkan hasil intervensi *tummy time* pada bayi (Sihura *et al.*, 2023)

## **2. Perkembangan Motorik**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa mayoritas perkembangan motorik bayi sesuai, yaitu sebanyak 124 bayi. Perkembangan motorik yang muncul merupakan kombinasi dari berbagai faktor yang saling berinteraksi, termasuk beberapa faktor yang sudah tertanam kuat di lingkungan kita sehingga kita cenderung tidak memperhatikannya, dan juga faktor lain yang tidak terlihat jelas dan mudah terlewatkan, sehingga kita tidak dapat menemukan kaitan di antara keduanya. (Shimpei *et al.*, 2020)

Perkembangan motorik, khususnya keterampilan motorik kasar, berkaitan dengan kondisi fisik. Aktivitas motorik merupakan bagian dari aktivitas yang meliputi keterampilan otot utama, gerakan ini mengatur kekuatan dan keseimbangan fisik, aktivitas motorik kasar meliputi aktivitas otot lengan, kaki dan seluruh tubuh anak, gerakan ini bergantung pada kematangannya. Dari koordinasi, berbagai gerakan kasar yang dicapai anak sangat berguna untuk kehidupan selanjutnya, seperti merangkak, berjalan, berlari, melompat atau berenang (Rosidi *et al.*, 2023)

Sedangkan motorik halus perkembangannya meliputi kontrol pergerakan oleh badan melalui koordinasi aktivitas-aktivitas saraf pusat, tepi, dan otot, pergerakan ini termasuk pergerakan reflek yang dimulai sejak anak lahir (Parmiti *et al.*, 2024)

Supaya tidak terjadi keterlambatan perkembangan motorik pada anak perlu diberikan stimulasi yang tepat. Karena perkembangan motorik anak berjalan secara teratur, sehingga melatih anak untuk dapat melalui tahapan perkembangan sesuai dengan usianya. Stimulasi yg diberikan pada anak selama tiga tahun pertama memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan otak dan berfungsi sebagai fondasi untuk membentuk kehidupan masa depan mereka (PH *et al.*, 2018)

Agar perkembangan motorik anak berkembang secara optimal maka pendidik dan orang tua harus dapat menyesuaikan dan mestimulus untuk mengembangkan motorik anak. Selain itu motorik kasar juga berfungsi untuk meningkatkan perkembangan gerak anggota badan secara kasar atau keras (F. I. Septiani *et al.*, 2019)

## **3. Studi Pengetahuan Ibu Tentang Tummy Time Exercise Terhadap Motorik Kasar Bayi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang *tummy time exercise* terhadap motorik kasar di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sabang & Yuliati, 2023) ada pengaruh pemberian *tummy time exercise* terhadap perkembangan psikomotorik pada bayi usia 6-9 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Membey Kabupaten Pegunungan Arfak Provinsi Papua Barat. Beberapa faktor dapat mempengaruhi pemberian *tummy time* pada bayi termasuk kesadaran orang tua akan pentingnya *tummy time* dalam perkembangan motorik bayi, salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan orang tua akan pentingnya *tummy time* bagi motorik kasar bayi.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian (Rosidi *et al.*, 2023) ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia 12-24 bulan di Puskesmas Keruak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden memperoleh pengetahuan yang baik sebagai hasil dari pendidikan, pengamatan, atau pengumpulan informasi mereka. Dengan informasi, responden dapat mengubah perilaku mereka menjadi lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Syara, Sri, et al., 2023) terdapat hubungan yang erat antara melakukan *tummy time* dan perkembangan motorik kasar bayi dengan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu mengenai *tummy time* dan perkembangan motorik kasar. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa responden memperoleh pengetahuan yang baik sebagai hasil dari pengamatan atau pengumpulan informasi yang mereka terima atau mencarinya sendiri. Dengan informasi, responden dapat mengubah perilaku mereka menjadi lebih baik. Apabila perilaku baru yang diterima berdasarkan pengetahuan, kesadaran, dan pandangan yang positif, maka dapat bertahan untuk waktu

yang sangat lama. Bagi para ibu, memahami segala sesuatu tentang perkembangan motorik kasar anak dapat dibuat lebih sederhana dengan mempelajarinya lebih lanjut (Rosidi *et al.*, 2023)

Berdasarkan penelitian dari (Huang *et al.*, 2024) hasil penelitian terkait pengetahuan tentang tummy time menunjukkan bahwa setengah dari pengasuh utama tidak mengetahui tentang *tummy time* yang direkomendasikan selama 30 menit per hari dan menyatakan kekhawatiran tentang potensi bahayanya. Kurangnya kesadaran dan kepedulian ini mungkin secara signifikan berkontribusi pada rendahnya kepatuhan terhadap *tummy time*.

Penting bagi ibu untuk mengetahui stimulasi yang tepat untuk diberikan pada bayi untuk mengembangkan psikomotoriknya. Memberikan kesempatan untuk bermain dan bereksplorasi di lingkungan yang terlindungi, menyediakan mainan yang layak pakai, dan memberikan interaksi sosial yang positif dapat menstimulasi perkembangan psikomotorik bayi. Namun, harus selalu diingat bahwa setiap bayi berkembang dengan kecepatan yang berbeda, sehingga tidak perlu membandingkannya dengan perkembangan bayi lain, namun tetap harus mewaspadai adanya keterlambatan atau penyimpangan (Sabang & Yuliati, 2023)

*Tummy time* memberikan kesempatan pada bayi untuk merasakan sensasi baru di tangan dan kaki mereka saat menyentuh permukaan yang berbeda. Tanpa tummy time, bayi mungkin mengalami eksplorasi sensorik yang terbatas, yang dapat memengaruhi perkembangan persepsi sensoriknya (Sabang & Yuliati, 2023). Pada penelitian ini ibu yang memberikan *tummy time* pada anaknya memiliki perkembangan motorik kasar yang sesuai, ini dikarenakan informasi yang diperoleh ibu sehingga meningkatkan pengetahuan ibu akan pentingnya perkembangan motorik pada anaknya.

Untuk itu dapat diartikan bahwa pengetahuan ibu tentang *tummy time exercise* dapat mempengaruhi motorik kasar bayinya. Semakin baik pengetahuan ibu dalam memberikan stimulasi *tummy time* maka ibu akan lebih memperhatikan perkembangan motorik kasar bayinya dan apakah perkembangan tersebut sesuai dengan usianya. Ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik dapat menerapkan informasi yang didapat sesuai dengan tempatnya. Begitu juga sebaliknya, ibu yang mempunyai pengetahuan yang kurang tentang *tummy time exercise* maka membuat ibu tidak memperhatikan perkembangan motorik kasar bayinya. Sehingga dapat terjadi keterlambatan pada perkembangan motorik kasarnya.

## KESIMPULAN

1. Mayoritas pengetahuan ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki mempunyai tingkat pengetahuan yang baik.
2. Mayoritas motorik kasar bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki memiliki perkembangan motorik yang normal.
3. Ada hubungan studi pengetahuan ibu terhadap *tummy time exercise* terhadap perkembangan motorik bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru, Riau dengan nilai *p value* sebesar 0,000 dimana  $p < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Coulter, C., & Lima, D. (2015). *Tummy Time Tools*.
- Hewitt, L., Kerr, E., Stanley, R. M., & Okely, A. D. (2020). Tummy time and infant health outcomes: A systematic review. *American Academy of Pediatrics*, 145(6). <https://doi.org/10.1542/peds.2019-2168>
- Huang, Y., Wang, X., Meng, N., Li, L., Zhang, J., Wu, Q., & Zhang, Y. (2024). Suboptimal status of tummy time for infants in early childhood education institutions in urban China: A cross-sectional study. *Journal of Global Health*, 14. <https://doi.org/10.7189/JOGH.14.04048>

- Medise, B. E. (2013). *Megenal Keterlambatan Perkembangan Umum Pada Anak*. IDAI. <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/mengenal-keterlambatan-perkembangan-umum-pada-anak>
- Parmiti, N. M. D. A., Laksmi, I. G. A. P. S., & Jayanti, D. M. A. D. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Perkembangan Motorik Halus dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah. *Malahayati Nursing Journal*, 6(6), 2169–2180. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i6.12352>
- PH, L., Armitasari, D., & Susanti, Y. (2018). Pengaruh Stimulasi Motorik Halus Terhadap Tahap Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i1.12340>
- Ramadhania, S. (2022). Pengaruh Tummy Time Exercise Terhadap Kemampuan Motorik Pada Bayi : Evidence Based Case Report ( EBCR ) The Impact Of Tummy Time Exercise On Babies ' Motor Ability : Evidence. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 36–44.
- Rosidi, A., Yuliyanti, S., Sari, A. S., Paramitha, I. A., & Syukri, M. (2023). Pengetahuan Ibu Berhubungan dengan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia 12-24 Bulan. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), 683–690. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.872>
- Sabang, R., & Yuliati, L. (2023). *Tummy time to improve psychomotor development Babies 6-9 months*. 11(2).
- Salomone, E., Pacione, L., Shire, S., Brown, F. L., Reichow, B., & Servili, C. (2019). *Development of the WHO Caregiver Skills Training Program for Developmental Disorders or Delays* (Issue November). <https://doi.org/10.3389/fpsy.2019.00769>
- Sari, R. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Pendidikan Ibu Tentang Stimulasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun Di Puskesmas Lamasi. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 6(2), 17–25.
- Septiani, F. I., Purnama, W., & Sumitra, A. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kreatifitas Seni. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(3), 74. <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i3.p74-83>
- Septiani, M. (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Prasekolah di TK Idhata Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen Relationship of Mother ' s Knowledge with Ground Motor Development in Preschool Age Children at Idhata Kindergarten Peu*. 8(1), 63–71.
- Shimpei, Y., Lee, Y., Umi, M., & Toshiya, T. (2020). *Diversity and regularity in infant crawling with typical development*. *J Phys Ther Sci*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7443550/>
- Sihura, S. S. G., Afrina, R., & Solehudin, S. (2023). Peningkatan Pengetahuan Ibu Post Partum terkait Tummy Time di RSUD Cengkareng tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, 2(3), 212–216. <https://doi.org/10.53801/jpmsk.v2i3.120>
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Coulter, C., & Lima, D. (2015). *Tummy Time Tools*.
- Hewitt, L., Kerr, E., Stanley, R. M., & Okely, A. D. (2020). Tummy time and infant health outcomes: A systematic review. *American Academy of Pediatrics*, 145(6). <https://doi.org/10.1542/peds.2019-2168>
- Huang, Y., Wang, X., Meng, N., Li, L., Zhang, J., Wu, Q., & Zhang, Y. (2024). Suboptimal status of tummy time for infants in early childhood education institutions in urban China: A cross-sectional study. *Journal of Global Health*, 14. <https://doi.org/10.7189/JOGH.14.04048>
- Medise, B. E. (2013). *Megenal Keterlambatan Perkembangan Umum Pada Anak*. IDAI. <https://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/mengenal-keterlambatan-perkembangan-umum-pada-anak>
- Parmiti, N. M. D. A., Laksmi, I. G. A. P. S., & Jayanti, D. M. A. D. (2024). Hubungan Tingkat

- Pengetahuan Ibu tentang Perkembangan Motorik Halus dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah. *Malahayati Nursing Journal*, 6(6), 2169–2180.  
<https://doi.org/10.33024/mnj.v6i6.12352>
- PH, L., Armitasari, D., & Susanti, Y. (2018). Pengaruh Stimulasi Motorik Halus Terhadap Tahap Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i1.12340>
- Ramadhania, S. (2022). Pengaruh Tummy Time Exercise Terhadap Kemampuan Motorik Pada Bayi : Evidence Based Case Report ( EBCR ) The Impact Of Tummy Time Exercise On Babies ' Motor Ability : Evidence. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 36–44.
- Rosidi, A., Yuliyanti, S., Sari, A. S., Paramitha, I. A., & Syukri, M. (2023). Pengetahuan Ibu Berhubungan dengan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia 12-24 Bulan. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), 683–690.  
<https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.872>
- Sabang, R., & Yuliati, L. (2023). *Tummy time to improve psychomotor development Babies 6-9 months*. 11(2).
- Salomone, E., Pacione, L., Shire, S., Brown, F. L., Reichow, B., & Servili, C. (2019). *Development of the WHO Caregiver Skills Training Program for Developmental Disorders or Delays* (Issue November). <https://doi.org/10.3389/fpsy.2019.00769>
- Sari, R. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Pendidikan Ibu Tentang Stimulasi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 3-5 Tahun Di Puskesmas Lamasi. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 6(2), 17–25.
- Septiani, F. I., Purnama, W., & Sumitra, A. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kreatifitas Seni. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(3), 74. <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i3.p74-83>
- Septiani, M. (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Prasekolah di TK Idhata Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen Relationship of Mother ' s Knowledge with Ground Motor Development in Preschool Age Children at Idhata Kindergarten Peu*. 8(1), 63–71.
- Shimpei, Y., Lee, Y., Umi, M., & Toshiya, T. (2020). *Diversity and regularity in infant crawling with typical development*. *J Phys Ther Sci*.  
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7443550/>
- Sihura, S. S. G., Afrina, R., & Solehudin, S. (2023). Peningkatan Pengetahuan Ibu Post Partum terkait Tummy Time di RSUD Cengkareng tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, 2(3), 212–216. <https://doi.org/10.53801/jpmsk.v2i3.120>
- Syara, A. M., Sri, A., Purba, G., & Karo-karo, T. M. (2023). *Sosialisasi Pada Ibu Mengenai Tummy Time Dan Perkembangan Motorik Kasar Bayi Normal Di Puskesmas Pagar Jati Socialization to Mothers Regarding Tummy Time and Normal Baby Gross Motor Development in Pagar Jati ' s Puskesmas*. 3(2), 182–185.
- Syara, A. M., Sulistiyani, E., Berampu, S., & Purba, A. S. G. (2023). the Relationship of Tummy Time With Normal Babies' Gross Motor Development in the Denpasar Asi Community in 2022. *Jurnal Kesmas Dan Gizi (Jkg)*, 6(1), 148–154. <https://doi.org/10.35451/jkg.v6i1.1933>
- Yolanda, N. (2016). *Bolehkah Bayi Tidur Tengkurap di Rumah*. IDAI.  
<https://www.idai.or.id/artikel/klinik/pengasuhan-anak/bolehkah-bayi-tidur-tengkurap-di-rumah>